



Cegah Tawuran, Ngampilan Gelar Ikrar Siswa

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

NGAMPILAN— Ada banyak cara untuk meminimalisir tawuran antar pelajar. Seperti yang dilakukan Polsekta Ngampilan yang bekerja sama dengan sejumlah sekolah melalui program ikrar siswa.

Kapolsekta Ngampilan Kopol Edi Sugiharto menjelaskan untuk mengatasi kenakalan remaja khususnya pelajar diperlukan komitmen sekaligus kedisiplinan. Sebagai langkah riil atas rencana itu, Polsekta Ngampilan bekerja sama dengan sejumlah sekolah di wilayahnya melaksanakan ikrar anti kekerasan pelajar.

"Aksi kenakalan pelajar ini sudah menjurus pada tindakan kriminal. Untuk menekan perlu dilakukan sebuah gerakan. Kami di Polsek Ngampilan telah bekerja sama dengan sekolah melalui ikrar anti kekerasan di sekolah," katanya ditemui di kantornya, Kamis (5/1).

Dalam ikrar anti kekerasan, pelajar berjanji tidak melakukan kenakalan termasuk membentuk geng pelajar dengan tujuan kekerasan. Ikrar itu diucapkan seluruh siswa di hadapan seluruh guru dan jajaran polisi Ngampilan.

"Begitu mendapat tawaran dari sekolah, kami langsung sepakat," tandas Edi.

Diakui Edi, di Ngampilan memang tidak terlalu banyak terdapat sekolah. Namun, kata dia, antisipasi kekerasan pelajar perlu dilakukan sejak dini.

"Semoga hal ini bisa ditiru wilayah lain-gkah antisipasi munculnya kekerasan pelajar," jelas Edi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. KecamatanKemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 14 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005